

## BAB V

### PENUTUP

Dalam bab kelima ini akan dipaparkan tentang: simpulan dan saran

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Kemampuan Menguasai Kosakata Peralatan Sekolah

Pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan kemampuan kosakata siswa pada pelajaran bahasa Arab pokok bahasan peralatan sekolah. Indikator yang dicapai siswa antara lain: siswa dapat menghafalkan kosakata peralatan sekolah, siswa dapat mengidentifikasi makna kosakata peralatan sekolah. Tingkat keberhasilan belajar sangat meningkat dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari nilai belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diberikan pada siklus I dan siklus II bagi kelas III yang diukur dengan tes.

##### 2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran bahasa Arab pokok bahasan peralatan sekolah dengan indikator:

- a. Menghafalkan kosakata peralatan sekolah.
- b. Mengidentifikasi makna kosakata atau kalimat sederhana peralatan sekolah.

c. Mengungkapkan kembali kosa kata ang telah dipelajari

Pada siklus I siswa masih kurang dalam penguasaan kosa kata. Masih ada siswa yang belum menemukan pasangan kata dari kartu yang dipegangnya. Siswa banyak yang kebingungan saat mencari pasangan kata dari kartu yang dipegangnya. Siswa banyak yang bertanya mengenai arti dari kartu yang dipegangnya.

Pada siklus II, siswa sudah mulai terbiasa dengan pembagian kartu dan siap untuk mencari dari pasagan kartu tersebut. Tidak ada siswa yang belum menemukan pasangan kata dari kartu yang dipegangnya. Siswa segera mencari pasangan kartu dari kartu yang dipegangnya. Siswa tidak lagi kebingungan saat mencari pasangan kartunya karena sudah menguasai kosa kata yang dipelajari. Siswa tidak lagi bertanya mengenai arti dari kata yang dipegangnya. Hal ini terlihat saat mencari pasangan kata berlangsung, siswa mampu menemukan pasangan kata dari kartu yang dipegangnya sesuai waktu yang telah ditentukan.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* indikator tersebut dapat tercapai dengan baik. Nilai belajar siswa pada tes awal (*pre test*) mencapai nilai rata-rata 52,50 dengan presentase 36,36% meningkat menjadi 61,36% dengan rata-rata 63,40 pada siklus I, pada siklus II mencapai 91,30% dengan rata-rata 82,82. Nilai belajar ini keberhasilannya pada kriteria sangat baik. Sedangkan indicator proses pembelajaran adalah aktivitas guru pada siklus

pertama adalah 91,42% sedangkan pada siklus kedua adalah 95,71% dan tingkat keberhasilan kedua siklus tersebut pada kriteria sangat baik. Adapun aktivitas siswa pada siklus pertama adalah 80% berada pada kriteria baik sedangkan pada siklus kedua adalah 91,11% berada pada kriteria sangat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan antara lain:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah disarankan agar memberikan peluang kepada guru untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam pembelajaran.

### **2. Bagi Guru**

Guru disarankan hendaknya lebih terampil dalam mencermati karakteristik siswa dan mampu mengenali kriteria materi pokok bahasan pada setiap mata pelajaran yang sesuai untuk diterapkan dengan metode *make a match*. Sehingga dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif, kreatif dan inovatif dengan menggunakan metode *make a match* pada mata pelajaran bahasa Arab dan juga mata pelajaran lain yang sesuai.

### 3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi belajar yang maksimal, banyak membaca buku tentang ilmu pengetahuan dipustaka dan selalu disiplin dalam belajar.

### 4. Bagi peneliti

Peneliti yang berminat melaksanakan pembelajaran dengan metode *make a match* hendaknya mempertimbangkan materi yang sesuai dengan pembelajaran ini, dan membuat persiapan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Metode ini dapat meningkatkan antusiasme siswa ketika mengikuti pembelajaran disekolah, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada peningkatan prestasi siswa dalam belajar.